

ABSTRAK

Dety Nurhasanah, Nim 309331008. Persepsi Orangtua Terhadap Biaya Pendidikan Tinggi Di Desa Perkebunan Membang Muda Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara. Skripsi, Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Persepsi orangtua terhadap biaya pendidikan tinggi di Desa Perkebunan Membang Muda, (2) Persepsi orangtua terhadap pentingnya pendidikan tinggi bagi anak dan (3) Motivasi orangtua terhadap kelanjutan pendidikan anak.

Penelitian ini dilaksanakan Oktober 2013 di Desa Perkebunan Membang Muda Kecamatan Kualuh Hulu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orangtua yang memiliki anak usia sekolah dari jenjang TK sampai Perguruan tinggi di Desa perkebunan Membang Muda sebanyak 641 KK, sampel ditentukan sebanyak 10 % dari populasi 65 KK. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah komunikasi tidak langsung. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Persepsi orangtua terhadap biaya pendidikan tinggi kurang tepat, dapat dilihat dari para orangtua dalam mempersepsi ataupun memperkirakan tentang biaya pendidikan tinggi ada yang melebihi kenyataan (*over estimate*) yaitu persepsi tentang biaya masuk ke perguruan tinggi negeri dan biaya uang kuliah/semester di perguruan tinggi negeri. Menurut para orangtua (70,8%) biaya pendidikan di perguruan tinggi termasuk kategori mahal, sebanyak 21,5% menjawab sedang dan 7,7% menjawab sangat mahal. Persepsi tentang biaya uang kuliah di PTN dan biaya hidup & penunjang sebaliknya dibawah kenyataan (*under estimate*) menurut orangtua, biaya uang kuliah di negeri tidak mahal (28,6%) demikian juga biaya hidup dianggap tidak tinggi (21,4%) sedangkan persepsi tentang biaya masuk PT umumnya 80% mendekati kenyataan, (2) Persepsi Orangtua terhadap pentingnya pendidikan tinggi kurang tepat sebanyak 60 % menyatakan kurang setuju tentang pernyataan bahwa perguruan tinggi dapat mewujudkan tenaga kerja yang profesional dan terampil, tamatan perguruan tinggi mudah memperoleh pekerjaan, tamatan perguruan tinggi dapat mensejahterakan kehidupan anak dan adanya gelar akan lebih cepat mencari dan mendapatkan pekerjaan. Hal ini berarti bahwa orangtua kurang tepat dalam mempersepsi, (3) Motivasi orangtua terhadap kelanjutan pendidikan anak ke perguruan tinggi dikategorikan kurang mendorong hal ini terlihat dari 63,1% para Orangtua masih jarang dalam memberikan motivasi dan memberi bimbingan ataupun dorongan dalam belajar untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dikarenakan terkait hubungannya dengan persepsi orangtua bahwa biaya pendidikan tinggi mahal.